

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran, pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan *variable*. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mengukur tekanan darah sistol dan tekanan darah diastol pasien gagal jantung kongestif.

Desain penelitian observasional merupakan penelitian saat peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau social yang terjadi. Desain penelitian observasional hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Masturoh & T. Anggita, 2018). Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasional deskriptif.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan retrospektif yaitu mengamati hasil pemeriksaan tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif pada rekam medik. Pendekatan retrospektif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

dengan melihat kebelakang yaitu peneliti mengukur variabel dependen (efek), sedangkan variabel independen ditelusuri secara retrospektif untuk menentukan tidak adanya faktor yang berperan (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rekam Medik RSUD Wangaya pada bulan Maret-April.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal jantung kongestif di RSUD Wangaya tahun 2021-2022. Dalam penelitian ini didapatkan populasi kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan pasien gagal jantung kongestif tahun 2021 - 2022 sebanyak 412 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2014).

a. Cara penghitungan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dan tingkat keyakinan 90%. Adapun rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,1$ (1,64)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

$q = 1 - p$ (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 10% ($d=0,1$)

Berdasarkan data dari rekam medik RSUD Wangaya diperoleh jumlah kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan pasien gagal jantung kongestif tahun 2021 - 2022 sebanyak 412 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data rekam medik pasien rawat inap dari tahun 2021 – 2022 dengan jumlah 112 orang. Jika dimasukkan ke dalam rumus di atas, maka:

$$n = \frac{112 \cdot 1,64^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (112 - 1) + 1,64^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{75,3088}{0,1^2 \cdot (111) + 0,6724}$$

$$n = \frac{75,3088}{1,11 + 0,6724}$$

$$n = \frac{75,3088}{1,7824}$$

$$n = 42$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel pasien gagal jantung kongestif di RSUD Wangaya yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Kriteria sampel

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus sebagai pedoman di dalam menentukan kriteria inklusi (Sujarweni, 2014). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Data rekam medik rawat inap pasien gagal jantung kongestif yang tercatat pada tahun 2021 - 2022 di RSUD Wangaya.
- b. Data rekam medik rawat inap pasien gagal jantung kongestif yang berusia >45 tahun di RSUD Wangaya
- c. Data rekam medik rawat inap pasien gagal jantung kongestif yang memiliki catatan pemeriksaan tekanan darah masuk rumah sakit (MRS) dan tekanan darah saat di rawat inap hari ke-3.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Kriteria

eksklusi dari penelitian ini yaitu data rekam medik pasien yang rusak dan tidak lengkap dengan data yang ingin diteliti.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh&T.Anggita, 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien. Data yang diambil berupa hasil pemeriksaan tekanan darah pasien gagal jantung kongestif dengan rawat inap di RSUD Wangaya.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh&T.Anggita,2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif dengan rawat inap di RSUD Wangaya

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh&T.Anggita,2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Pada lembar observasi terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin dan tekanan

darah dengan 5 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 5 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu: :Normal: <120/80 mmHg, Elevasi:120-129/<80 mmHg, Hipertensi 1:130-139/80-89 mmHg, Hipertensi 2: \geq 140-179/ \geq 90- 119 mmHg, Hipertensi krisis: >180/>120 mmHg.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data kemudian mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data sebagai berikut (Masturoh &T.Anggita 2018) :

a) *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b) *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini, coding akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin. Adapun menurut karakteristik usia akan di bagi menjadi 3 kode yaitu 1 untuk usia 45-59 tahun, 2 untuk usia >60 tahun dan 3 untuk usia >70 tahun. Menurut karakteristik jenis kelamin dibagi menjadi 2 yaitu kode nomor 1 untuk laki-laki, dan 2 untuk kode perempuan.

c) *Data Entry*

Data entry adalah pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d) *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisis data

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh&T.Anggita,2018). Dalam penelitian gambaran tekanan darah dianalisis dengan statistik deskriptif berupa data tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, dan tekanan darah pasien pada rekam medik di tahun 2021-2022. Data tekanan darah disajikan dalam bentuk mean, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan distribusi frekuensi persentase. Data karakteristik usia dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

F. Etika Penelitian

Etika memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian dan membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan

sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh&T.Anggita,2018).

1. *Anonymity*

Anonymity atau tanpa nama merupakan salah satu etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality*

Semua informasi yang telah diberikan oleh subjek merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti.

3. *Non maleficence*

Penelitian harus mengurangi kerugiatan atau risiko bagi subjek penelitian. *Non maleficence* atau tidak membahayakan subjek penelitian sangatlah penting. Bagi peneliti memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.